

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu: penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan penelitiannya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metod kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>2</sup>

### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel Independent atau Variabel Bebas, adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent atau terikat. Dalam penelitian ini yang disebut dengan variabel independent adalah Ibu yang tinggal di rumah dan Ibu yang bekerja.

Variabel Dependent atau Variabel Terikat, adalah merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang disebut variabel dependent adalah Kenakalan Remaja.

### **C. Definisi Operasional**

- 1. Kenakalan Remaja** adalah perilaku menyimpang dari norma yang ada, yang terjadi pada remaja. Untuk pengukurannya menggunakan analisis uji-t dengan membandingkan dua mean dari variabel terikat dan variabel bebas.

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 7

2. **Ibu Bekerja** adalah ibu yang mencari nafkah untuk menambah pemasukan bagi keluarganya dan tidak menjalankan fungsinya sebagai ibu rumah tangga.
3. **Ibu di rumah** adalah ibu yang hanya menjalankan fungsinya sebagai ibu rumah tangga dan banyak menghabiskan waktunya di rumah tanpa terikat pekerjaan diluar rumah rumah.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil populasi dari siswa dan siswi atau remaja putra dan putri di Luwijawa kecamatan Jatinegara. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 160 remaja yang tersebar di dukuh kembang yang ada di desa Luwijawa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Di sini peneliti mengambil populasi siswa (remaja) baik putra maupun putri kelas dua yang berusia sekitar 15-17 tahun yang tinggal di Desa Luwijawa Kabupaten Tegal. Sampel yang akan diambil sebanyak 25 remaja yang ibunya bekerja di luar dan 25 remaja yang ibunya berada di rumah.

Alasan peneliti mengambil dukuh Kembang, karena jumlah ibu kerja diluar kota di desa Luwijawa paling banyak terdapat di dukuh kembang tersebut di antara ke tiga dukuh lainnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan sampel tujuan atau purposive sample, yaitu dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan

tertentu.<sup>3</sup> Teknik ini digunakan karena peneliti sudah mempunyai tujuan yaitu kepada remaja yang ibunya sebagai Ibu Rumah Tangga dan Ibu kerja diluar kota.

Teknik pengambilan sampel kedua menggunakan sampel kuota atau quota sample, teknik sampling ini dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan karena dari awal peneliti telah menentukan jumlah subyek penelitian yang akan diteliti.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode sekala.

Sekala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Sekala merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu sekala juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Sekala dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

### **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan melalui beberapa prosedur yang dibagi dalam beberapa tahap, yang meliputi :

#### **1. Tahap Persiapan**

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di desa Luwijawa tepatnya di dukuh Kembang.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta. Rineka Cipta, 2002), hlm. 117

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm 119

## 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian lapangan untuk menyebarkan angket dalam waktu satu minggu, yang dilaksanakan pada tanggal 20 -27 Mei 2011.

## 3. Tahap Paska Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap terakhir, yaitu tahap pengolahan data yang diperoleh melalui angket. Dalam tahap pengolahan data ini meliputi :

- a. Pengumpulan data
- b. Penyederhanaan data
- c. Pendiskripsian data dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekala. Dalam penelitian ini yang di buat sebagai sekala hanya untuk variabel kenakalan remaja, karena dalam penelitian ini yang diukur tentang tingkat kenakalan remaja. Sekala ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang tingkat kenakalan remaja baik pada remaja yang Ibunya berada di rumah sebagai Ibu Rumah Tangga ataupun sebagai pekerja di luarkota, angket ini peneliti susun berdasarkan indikator perilaku kenakalan remaja yang dirujuk dari teori Gunarsa.

**Tabel 3.1**  
**BLUE PRINT KENAKALAN REMAJA**

<b>Fariabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Item</b>	<b>Favour able</b>	<b>Unvarou ble</b>
Kenakalan Remaja	1.kenakalan remaja yang bersifat amoral	1. suka berbohong	4	1, 3, 5	7
		2. Membolos Sekolah	3	2, 4, 6	8
		3. Kabur dari rumah	4	9, 10	11
		4. Keluyuran (pergi tanpa	4	13	14

		tujuan)			
		5. pulang larut malam (di atas jam sepuluh malam)	2	12, 15	36, 40
		6. memiliki dan menggunakan benda tajam yang dapat membahayakan orang lain (pisau, parang)	3	16, 18	17
		7. bergaul dengan teman yang memberi pengaruh buruk	2	19, 21	
		8. membaca teks-teks porno	3	20, 23	33
		9. mengkonsumsi makanan seperti di warung tanpa membayar	2	25	24
		10. menggunakan fasilitas umum tanpa membayar	2	26	37
		11. Seks bebas	2	27, 29	
		12. minum minumas keras	2	28, 30	
		13. kebiasaan menggunakan bahasa tidak sopan	2	39	22
	2. kenakalan yang digolongkan sebagai tindakan criminal	1. pencurian	2	31, 33	
		2. perjudian	3	32, 35	34

Angket yang digunakan berbentuk kalimat pernyataan yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yang mendukung pernyataan tersebut. Peneliti menyusun skala sikap model likert yaitu metode skala rating yang dijumlahkan. Bentuk angket menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, jawaban yang sangat mendukung pernyataan = 4, jawaban yang mendukung pernyataan = 3, jawaban yang tidak mendukung pernyataan = 2, jawaban yang sangat tidak mendukung pernyataan = 1.

Dalam menjawab skala, subyek diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan. Untuk pernyataan *favourable* penilaian bergerak dari angka 4 sampai 1, dan untuk pernyataan *unfavourable* penilaian bergerak dari angka 1 sampai 4. Skor untuk jawaban pernyataan dapat dilihat pada table

**Tabel 3.2**  
**SKOR UNTUK JAWABAN PERNYATAAN**

No	Respon	Skor	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	<b>Sangat Sering (SS)</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
2	<b>Sering (S)</b>	<b>3</b>	<b>2</b>
3	<b>Pernah (P)</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
4	<b>Tidak Pernah</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Secara terperinci blue print penelitian ini dapat dijabarkan dalam table blue print sebaran item.

#### **H. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya di ukur oleh alat tersebut. Untuk mengetahui validitas maka digunakan tehnik korelasi product moment dari Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap butir dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah subyek

$\sum_x$  = jumlah nilai tiap item X

$\sum_y$  = jumlah nilai tiap item Y

$\sum_{x^2}$  = jumlah kuadrat nilai tiap item X

$\sum_{y^2}$  = jumlah kuadrat nilai tiap item Y

$\sum_{xy}$  = jumlah perkalian antara kedua variable

Pengolahan data dan penghitungan validitas menggunakan bantuan computer program SPSS 16.0 for windows.

Jika hasil korelasi item dengan total item dalam 1 faktor didapatkan probabilitas (P) < 0.05 maka dikatakan signifikan. Sehingga butir tersebut valid untuk taraf signifikan 5 %. Sebaliknya jika didapatkan probabilitas (P) > 0,05 maka dikatakan tidak signifikan sehingga butir item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur.

Reliabilitas adalah derajat keajegan dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Adapun teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian adalah teknik Alpha Chronbach.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = varians

Pengolahan data dan penghitung reliabilitas adalah menggunakan computer SPSS 16.0 for windows. Sebuah insyrimen dikatakan reliable jika nilai alpha dari setiap variabel lebih besar dari r table.

## I. Metode Analisis Data

Teknik analisa data menggunakan Uji-t adalah membandingkan dua mean secara berpasangan, sehingga teknik uji-t dapat dipergunakan untuk mengetahui koefisien perbedaan antara dua buah distribusi. Adapun rumusnya adalah:

$$T - tes = \frac{\sum M_1 - M_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Keterangan :

$M_1$  = Mean asertivitas remaja yang ibunya bekerja

$M_2$  = Mean asertivitas remaja yang ibunya tidak bekerja

$SD_1^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel remaja yang ibunya bekerja

$SD_2^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel remaja yang ibunya tidak bekerja

$N_1$  = Jumlah sampel remaja yang ibunya bekerja

$N_2$  = Jumlah sampel remaja yang ibunya tidak bekerja

Nilai t adalah hasil dari uji t yang dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0.05.

Pemberian norma pada tingkat asertivitas diurutkan dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = mean

$\sum fx$  = jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masingmasing.

N = jumlah subyek

Adapun selanjutnya dicari standar deviasi untuk mengkategorikan tingkat asertivitas menjadi urutan tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini rumus untuk mencari standar deviasi:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}}{N - 1}$$



Keterangan:

SD = Standar Deviasi

X = skor X

N = Jumlah responden

Rumus persentase digunakan untuk menghitung jumlah persentase subyek dalam kategori tinggi, sedang dan kategori rendah.

$$\text{Presentase} : P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi

N = jumlah frekuensi